

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE
PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII SMK SUKAWATI
GEMOLONG**

Rio Dian Permana¹, Patni Ninghardjanti², Cicilia Dyah Sulistyaningrum³

¹²³Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret

Email: Riodianpermana_22@student.uns.ac.id, ning@staff.uns.ac.id,
ciciliadyah@staff.uns.ac.id

Abstract

This study aims to determine whether or not: (1) learning motivation toward the interest in continuing study to college, (2) the influence of the peer group toward the interest in continuing study to college (3) the influence of learning motivation and peer group toward the interest in continuing study to college. This study is a quantitative correlational study. The population in this study is students of class XII at SMK Sukawati Gemolong. Samples were taken using a proportional random sampling technique. There is a sample of 92 respondents consisting of 12 men and 80 women. This study uses observation, documentation, and questionnaires for data collection methods. Data were analyzed by using multiple linear regression. Based on the analysis, it is found: (1) there is a significant influence of learning motivation toward the interest in continuing study to college ($t_{count} > t_{table}$ or $6,489 > 1,987$), (2) there is a significant influence of peer group toward the interest in continuing study to college ($t_{count} > t_{table}$ or $3,937 > 1,987$), and (3) there is a significant influence of learning motivation and peer group together toward the interest in continuing study to college ($F_{count} > F_{table}$ or $50,558 > 3,10$). Regression equation $Y = 1,486 + 0,473 X_1 + 0,373 X_2$. This result of this study indicate a 53,30% effective contribution simultaneously and the remaining 46,70% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: College, study, peer group

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak bagi seluruh warga negara Indonesia, pendidikan merupakan ujung tombak bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan diperlukan oleh anak-anak Indonesia sebagai penerus generasi bangsa, anak-anak sebagai penerus generasi bangsa harus memiliki pendidikan yang baik dan cukup agar bisa menjadikan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang jauh lebih baik di masa mendatang (Islam S, 2018). Oleh karena itu pendidikan di Indonesia diharapkan bisa merata bagi semua warga dan semua warga di Indonesia bisa mengenyam pendidikan sampai dengan jenjang pendidikan tertinggi. Salah satu wujud dari kesadaran siswa yakni adanya motivasi belajar. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan pada proses pembelajaran. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat diukur dengan menggunakan beberapa cara, salah satunya dilihat dari keinginan siswa dan semangat siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan melalui wawancara dan observasi di SMK Sukawati Gemolong ditemukan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya jumlah siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Kurang antusiasnya siswa dalam kegiatan pembelajaran, sering mengobrol waktu pembelajaran, mengatuk

dan telat masuk kelas, kondisi ekonomi yang kurang, minimnya dukungan orang tua dan lingkungan teman sebaya yang memilih bekerja setelah lulus. Hasil tersebut juga didukung dengan data rendahnya Jumlah alumni yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada tahun 2018/2019 sebagai berikut:

Tabel 1.1 data alumni SMK Sukawati Gemolong

Data Sebaran Alumni	Jumlah Siswa	L	P
Kuliah	14		14
Bekerja	100	1	99
Lain-Lain	25	2	23
JUMLAH	129	3	126

Sumber: Data Alumni th 2018/2019

Data tabel 1.1 di atas, menunjukkan jumlah siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi belum memenuhi Standard pelayanan minimal (SPM). Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 129a/U/2004 pasal 4 ayat 2 tentang Standar Pelayanan Minimal pendidikan menengah, Salah satu standar Pelayanan Minimal yang harus dipenuhi SMK adalah 20% dari lulusan SMK yang melanjutkan ke perguruan tinggi terakreditasi. Lulusan Sekolah menengah kejuruan Sukawati Gemolong pada tahun 2018/2019 yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 17,64%

maka dapat dikatakan bahwa salah satu SPM tersebut belum tercapai.

Menurut Djaali (2012: 99-100), faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu objek tertentu adalah :

1. Faktor dari dalam terdiri atas :

- a) Kesehatan, apabila seseorang selalu sakit menyebabkan tidak bergairahnya belajar dan secara psikologis sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik.
- b) Intelegensi, bakat besar sebagai pengaruh untuk kemajuan diri anak
- c) Motivasi merupakan sebuah dorongan dari dalam diri sendiri, umumnya merupakan kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi juga berasal dari luar diri yaitu faktor dorongan dari lingkungan. Misalnya guru dan orang tua.

2. Faktor dari luar terdiri atas :

- a) Sekolah, Lingkungan sekolah yaitu tempat, gedung sekolah , kualitas dari guru, perangkat instrument pendidikan, dan rasio guru dan murid per kelas yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa.
- b) Keluarga, yaitu pengaruh yang diberikan didalam situasi keluarga (ayah,ibu, saudara, adik, kakak, serta anggota keluarga lainnya. Sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang anak di dalam keluarga. Pendidikan orang

tua, atau sosial ekonomi, rumah keidaman , hubungan orang tua dan bimbingan yang diberikan orang tua.

- c) Masyarakat, Yaitu kondisi masyarakat sekitar apakah disekitar tempat tinggal terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anak yang bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal itu berpengaruh terhadap sikap dan perilaku siswa.
- d) Lingkungan sekitar, yaitu bangunan rumah, suasana yang ada di sekitar, iklim yang dapat mendukung proses belajar dari anak.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah motivasi. Menurut (Djaali 2012: 99-100) Motivasi merupakan sebuah dorongan dari dalam diri sendiri, umumnya kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi belajar yang tinggi akan membuat siswa terus bersemangat dalam belajar dan membuatnya ingin selalu belajar dan terus belajar sampai dengan jenjang pendidikan tertinggi yaitu perguruan tinggi.

Berdasarkan observasi kelas XII SMK Sukawati Gemolong diketahui minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi kelas XII masih rendah. Hal itu dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah motivasi yang rendah. Motivasi menentukan seseorang dalam keberhasilannya dalam mencapai tujuan dan cita-cita. Motivasi itu menentukan arah

perbuatan, yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi memberikan arah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu (Purwanto, 2010:70). Motivasi memberikan pengaruh terhadap tujuan siswa. Hamalik (2011:161) juga menjelaskan bahwa fungsi motivasi meliputi:

1. Mendorong untuk melakukan suatu perbuatan atau suatu perbuatan tanpa diiringi motivasi maka tidak akan timbul atau sulit untuk menimbulkan suatu perbuatan seperti belajar.
2. Motivasi berfungsi untuk mengarahkan seseorang pada pencapaian tujuan yang diinginkannya.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan atau pencapaian suatu tujuan. Indikator motivasi belajar dalam penelitian ini meliputi Adanya hasrat dan keinginan berhasil, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Ulet menghadapi kesulitan, Adanya harapan dan cita-cita masa depan. Dikatakan motivasi dapat mempengaruhi minat (Djaali, 2010:70) Sejalan dengan penelitian Ferbriani (2015) dimana motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan korelasi sedang sebesar 13,09%

Faktor eksternal lain yang dimungkinkan mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah lingkungan teman sebaya. Pengertian lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini yakni segala bentuk pengaruh yang diperoleh atau diciptakan oleh lingkungan teman sebaya. (Djaali 2010:90-100) mengatakan bahwa lingkungan berpengaruh terhadap minat seseorang. bahwa Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas XII SMK Sukawati Gemolong didapati hasil bahwa masih banyak siswa yang lebih memilih bekerja setelah lulus karena faktor biaya dan pengaruh dari temannya. Banyak teman yang memilih untuk bekerja sehingga memberikan pengaruh kepada siswa lain untuk mengikuti jejak temannya. hal yang sangat di butuhkan dalam membantu tumbuh kembang anak.

Menurut Santrock (2011:113), fungsi lingkungan teman sebaya adalah sebagai berikut:

1. Pertemanan dimana seorang anak dapat menghabiskan waktu bersama dan bergabung dalam aktivitas kolaboratif.
2. Dukungan fisik yang selalu memberikan bantuan kapan pun dibutuhkan.
3. Dukungan ego, membantu anak merasa bahwa mereka adalah individu yang berkompeten dan berharga.
4. Keintiman atau kasih sayang, mereka suatu hubungan yang hangat, penuh kepercayaan dan dekat dengan orang lain. Sehingga anak merasa nyaman

dan terbuka berbagi informasi pribadi.

Indikator lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini meliputi belajar memecahkan masalah, memperoleh dukungan emosional, teman sebagai pengganti keluarga, dan menjadi teman belajar siswa. Dikatakan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sejalan dengan hasil penelitian Budisantoso (2016) dimana faktor lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMK Sukawati Gemolong Kelas XII yang beralamat di Jalan Ngembat Padas, Sidomulyo, Gemolong, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57524, Indonesia. Waktu Penelitian ini dilaksanakan selama 9 (sembilan) bulan terhitung dari bulan Februari 2019 sampai dengan Oktober 2019. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Sukawati Gemolong tahun ajaran 2019/2020.

Sampel penelitian ini diambil menggunakan rumus Bungin dengan teknik proposional random sampling sejumlah 92 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan modifikasi skala

likert yang terdiri dari empat jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dan Dokumentasi untuk mendapatkan.

Langkah-langkah dalam penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Tabulasi data
2. Uji prasyarat analisis
 - a. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak.
 - b. Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
 - c. Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya.
3. Uji Hipotesis
 - a. Uji *t* digunakan untuk mengetahui secara parsial antara variabel bebas.
 - b. Uji *F* digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. dan *Rsquare* digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
 - c. Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel bernilai positif dan besar peningkatan dan penurunan tiap variabel bebas dan terikat.

- d. Sumbangan efektif dan relatif digunakan untuk mengetahui besar sumbangan masing2 variabel bebas terhadap variabel terikat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas residual menggunakan Program SPSS 23.0 for Windows dengan rumus *Kolmogorov Smirnov Test* taraf signifikansi 0,05 dapat diketahui nilai signifikansi 0,20 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal karena $0,153 > 0,05$.

2. Uji Linieritas

Berdasarkan hasil uji linieritas menggunakan program SPSS 23.0 for Windows dengan *Test for Linearity* taraf signifikansi 5%. Hasil uji linieritas variabel X_1 Terhadap Y diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar $0,69 > 0,05$ hasil uji linieritas X_2 terhadap Y diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar $0,425 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier variabel X_1 , X_2 terhadap Y.

3. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil perhitungan uji multikolinieritas menggunakan program SPSS 23.0 for Windows dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) taraf signifikansi 0,05 didapatkan nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas yakni X_1 dan X_2 sebesar 1,259.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas yaitu X_1 dan X_2 tidak ada pengaruh karena nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,01.

4. Uji T

Hasil pengolahan uji t dalam penelitian ini diketahui untuk t_{tabel} dengan $N = 92$ ($n-2-1$) dengan taraf signifikansi 5% adalah 1,98. Merujuk dari hasil perhitungan didapatkan nilai t_{hitung} motivasi belajar (X_1) sebesar 2,30 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,49 > 1,98$) dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh antara gaya motivasi belajar (X_1) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) sedangkan nilai t_{hitung} lingkungan teman sebaya (X_2) sebesar 3,94 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,94 > 1,98$) dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, yang artinya terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya (X_2) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y).

5. Uji F dan Rsquare

Hasil pengolahan uji F dalam penelitian ini diketahui untuk F_{tabel} dengan $N = 92$ ($n-2-1$) dengan taraf signifikansi 5% adalah 3,10. Merujuk pada hasil tersebut, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($50,8 > 3,14$) dan signifikansi ($0,00 < 0,05$), maka H_0 ditolak artinya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) secara simultan. Sedangkan Koefisien determinasi atau R^2 (*R Square*) didapatkan sebesar 0,533 atau

53,3%. Nilai *R Square* dapat diartikan motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 53,30 %, sedangkan untuk sisanya yaitu 46,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji diperoleh persamaan garis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 1,49 + 0,47 X_1 + 0,37 X_2$$

Merujuk pada persamaan regresi tersebut maka dapat diketahui koefisien regresi $X_1 = 0,47$ menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan atau penurunan satu unit motivasi belajar maka akan meningkatkan atau menurunkan satu unit minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 0,47 Koefisien regresi $X_2 = 0,37$ menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan atau penurunan satu unit lingkungan teman sebaya maka akan meningkatkan satu atau menurunkan satu unit minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 0,37.

7. Sumbangan Relatif dan Efektif

Dilihat dari hasil perhitungan *Rsquare* dapat diketahui bahwa:

- Sumbangan efektif motivasi belajar (X_1) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) sebesar 35,30%
- Sumbangan efektif lingkungan teman sebaya (X_2) terhadap

minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) sebesar 18%

- Sumbangan relatif motivasi belajar (X_1) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) sebesar 66%
- Sumbangan relatif lingkungan teman sebaya (X_2) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) sebesar 34%

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dan pengujian hipotesis, maka peneliti dapat memberikan simpulan sebagai berikut:

- Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Sukawati Gemolong. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 2,30 ($0,00 < 0,05$).
- Terdapat pengaruh positif dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Sukawati Gemolong. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 3,94 ($0,00 < 0,05$).
- Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Sukawati Gemolong. Hal ini dibuktikan dengan F_{hitung} sebesar 30,57 ($0,00 < 0,05$).
- Diketahui *R square* sebesar 53,30%. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan

tinggi di SMK Sukawati Gemolong dapat diketahui dari nilai sumbangan efektif X_1 terhadap Y sebesar 35,30% dan sumbangan relatif X_1 terhadap Y sebesar 66%. Besarnya pengaruh lingkungan teman sebaya X_2 terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Sukawati Gemolong dapat diketahui dari nilai sumbangan efektif X_2 terhadap Y sebesar 18% dan sumbangan relatif X_2 terhadap Y sebesar 34%.

Berdasarkan simpulan di atas, maka ada beberapa saran yang diberikan atas item pernyataan dengan nilai terendah. sebagai berikut:

1. Kepada Guru

- a. Hasil analisis angket motivasi belajar, menunjukkan skor terendah pada item yang menyatakan saya ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena ingin mengembangkan soft skill yang saya miliki. Merujuk pada hasil tersebut guru disarankan untuk memberi materi dan penjelasan kepada siswa mengenai pentingnya memiliki soft skill. Karena persaingan dunia kerja saat ini sangat ketat dan kriteria yang dibutuhkan tidaklah hanya kemampuan akademik saja yang di nilai namun juga soft skill yang akan menjadi pertimbangan penting dalam dunia kerja.
- b. Dalam upaya meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi guru dapat

memberikan informasi-informasi lebih mengenai materi-materi atau persyaratan masuk perguruan tinggi, guru Bimbingan Konseling diharapkan lebih aktif memberikan sosialisasi mengenai perguruan tinggi kepada siswa, diharapkan siswa menjadi termotivasi dengan adanya motivasi-motivasi yang diberikan oleh guru untuk terus mempersiapkan diri dengan belajar untuk menghadapi ujian masuk perguruan tinggi.

2. Kepada Sekolah

Sekolah disarankan lebih meningkatkan fasilitas yang mendukung penumbuhan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sekolah diharapkan lebih meningkatkan fasilitas yang mendukung penumbuhan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, seperti dengan menyediakan fasilitas seperti buku-buku panduan untuk masuk perguruan tinggi, materi-materi yang berkaitan dengan perguruan tinggi dan diharapkan sekolah dapat sering mengadakan latihan soal-soal untuk masuk perguruan tinggi atau mengadakan *try out* untuk masuk perguruan tinggi bagi siswa.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil analisis, diketahui koefisien determinasi sebesar 53,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan

tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain selain variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini, sehingga akan menambah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi secara lebih luas.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budisantoso, I. (2016). *Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI SMA N 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Febriani, A. D. (2015). *Pengaruh Persepsi Tentang Pendidikan, Lingkungan Teman Sebaya, Jenis Sekolah, Dan Status Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Jenjang Pendidikan*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Islam, S. (2018). To Boost Students' Motivation and Achievement through Blended Learning, *Journal of Physics* 1114.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 129a/U/2004 pasal 4 ayat 2 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Menengah.
- Purwanto, M. N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santrock, J.W. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.